

BAB V KESIMPULAN DAN

SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini :

Pertama, bahwa ekstrak etanol daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) dapat menurunkan berat lemak abdominal dan berat badan pada tikus putih betina.

Kedua, bahwa semakin besar dosis pemberian ekstrak etanol daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) pada tikus putih betina tidak memberikan efek penurunan berat lemak abdominal dan penurunan berat badan paling besar jika dibandingkan dosis terkecil yang mampu memberikan efek paling besar diantara dosis lainnya.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah :

Pertama, perlu dilakukan penelitian kadar zat aktif secara kuantitatif serta menentukan zat aktif yang beraktifitas sebagai penurun berat lemak abdominal dan berat badan.

Kedua, perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan metode penyarian lain seperti infuse, perkolasi, soxhletasi.

Ketiga, perlu dilakukan uji toksisitas akut dan kronis untuk mengetahui kemungkinan adanya efek samping jika dipakai dalam jangka panjang pada manusia.

Keempat, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan dosis ekstrak yang lebih bervariasi sehingga diketahui dosis yang terkecil yang masih memberikan efek.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyana K. 2008. *Dasar-dasar Anatomi dan Fisiologi Tubuh Manusia 2*. Bandung: Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA UPI.
- Alamendah. 2010. Belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L) kaya khasiat. <http://alamendah.wordpress.com/2010/08/15/belimbing-wuluh-averrhoa-bilimbi-kaya-khasiat/> [15 Mei 2012].
- Anief M. 1997. *Ilmu Meracik Obat*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- [Anonim]. 1978. *Materia Medika Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan.
- [Anonim]. 1979. *Farmakope Indonesia*, Edisi ke-3. Jakarta: direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan Departemen Kesehatan R.I.
- [Anonim]. 1986. *Sediaan Galenik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan. Hlm 5-7.
- [Anonim]. 1987. *Analisis Obat Tradisional*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- [Anonim]. 1989. *Materia Medika Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan.
- [Anonim]. 1993. *Penapisan Farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan. Hlm53-55.
- [Anonim]. 2007. *Informasi Spesialite Obat Indonesia*. Jakarta: Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia.
- [Anonim]. 2008^a. *Informatorium Obat Nasional Indonesia*. Jakarta: Sagung seto.
- [Anonim]. 2008^b. Belimbing wuluh. <http://tropical-flowersandfruits.blogspot.com> [17 Mei 2012].
- [Anonim]. 2010^a. *Xenical*. <http://aphroditebeautyshop.blogspot.com/2010/07/xenical.html> [7 Mei 2012].
- [Anonim]. 2010^b. *Antiobesitas atau obat pelangsing*. <http://medicastore.com/apotik-online/antiobesitas.htm> [7 Mei 2012].

- [Anonim]. 2012^a. Efek obat pelangsing. http://www.conectique.com/tips_solution/diet_nutrition/diet/article.php?article_id=5525 [11 Maret 2012].
- [Anonim]. 2012^b. Obat pelangsing. <http://www.squidoo.com/obat-pelangsing> [10 Maret 2012].
- [Anonim]. 2012^c. <http://kesehatan.kompasiana.com/medis/2012/04/01/obesitas-sumber-munculnya-berbagai-penyakit-446596.html> [1 Mei 2012].
- [Anonim]. 2012^d. [Obral suntik pelangsing terbaik dan murah 100% original. http://www.indowebster.web.id/archive/index.php/t-279663.html](http://www.indowebster.web.id/archive/index.php/t-279663.html) [7 Mei 2012].
- [Anonim]. 2012^e. Suntik pelangsing injeksi, suplemen dan obat pelangsing. <http://www.ragamkosmetik.com/Custom-Produk/suntik-pelangsing-injeksi-suplemen-dan-obat-pelangsing> [11 Mei 2012].
- Ansel HC. 1989. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*. Volume ke-4. Farida I, Asmanizar, Iis A, penerjemah; Jakarta: Universitas Indonesia. Terjemahan dari: *Introduction to Pharmaceutical Dosage Forms*.
- Bray. 1984. Seputar kolesterol. <http://www.google.com/seputarkolesterol.htm> [2 Mei 2012].
- Campbell A, Muncer S, Odber J. 1997. Aggression and Testosterone: Testing a bio-social model. *Aggressive behavior* 23: 229-238.
- Dewi FA. 2007. efek intervensi diet dan aktivitas fisik terhadap profil lipid anak dengan obesitas [Tesis]. Medan: Program Studi Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara.
- Dzulkarnain B. 1996. Dukungan Ilmiah Penggunaan Ramuan untuk Obesitas [Skripsi]. Jakarta: Fakultas Farmasi, Universitas Pancasila.
- Emmy. 2008. *Memilih obat pelangsing*. http://sehatbugar.multiply.com/journal/item/93?&show_interstitial=1&u=%2Fjournal%2Fitem [11 Mei 2012].
- Faharani BGR. 2009. Uji aktivitas antibakteri daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* secara bioautografi [Skripsi]. Yogyakarta: Jurusan Farmasi FMIPA UII.
- Fahri C, Sutarno, Listyawati S. 2005. Kadar glukosa dan kolesterol total darah tikus putih (*Rattus norvegicus* L.) hiperglikemik setelah pemberian ekstrak metanol

- akar meniran (*Phyllanthus niruri* L.). http://si.uns.ac.id/profil/uploadpublikasi/Jurnal/196906081997022001bio_farmasi_1.pdf [12 Mei 2012].
- Fauzi. 2005. *Hati-hati obat pelangsing*. <http://www.mail-archive.com/jesus-net@yahoo.com/msg02007.html> [1 Mei 2012].
- Godfrey M. 1990. *The Hiperlipidaemia*. USA: Kluwer Academic Publiser.
- Guyton and Hall. 1996. *Fisiologi Kedokteran*. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
- Harbone JB. 1987. *Metode fitokimia*. Ed ke-2. Institute Teknologi Bandung: Bandung.
- Hariadi A. 2005. Hubungan obesitas dengan beberapa faktor risiko penyakit jantung koroner di laboratorium klinik prodia Makassar tahun 2005. <http://arali2008.files.wordpress.com/2008/09/obesitas-dan-jantungkoroner.pdf> [2 Maret 2012].
- Harry. 2012. Serba-serbi obat pelangsing. <http://nostalgia.tabloidnova.com/articles.asp?id=9564> [18 Mei 2012].
- Hayati EK. 2012. Dibalik mukzizat tanaman belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) sebagai pengawet alami [Skripsi]. Malang: Fakultas Sains dan Teknologi UIN.
- Hendri J. 2010. *Jati Belanda si Pelangsing Pengusir Kaki Gajah*. Bandung: Balitbang Kesehatan RI.
- Isdadiyanto S. 2010. Lemak abdominal menciit (*Mus musculus*) setelah pemberian kitin per-oral [Skripsi]. Semarang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Diponegoro.
- Karyani D. 2012. Perut ramping dengan pola makan tepat. <http://winanto.typepad.com/blog/2012/01/fit-perut-ramping-dengan-pola-makan-tepat.html> [1 Maret 2012].
- Kurnia Y, Afifah N, Mustofa A. 2010. **Pengaruh pemberian air rebusan daun pare (*Momordica charantia* L.) terhadap kadar kolesterol total serum darah tikus putih (*Rattus norvegicus*) dengan induksi hiperkolesterolemia [Karya Tulis Ilmiah]. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.**
- Lathifah QA. 2008. Uji efektifitas ekstrak kasar senyawa antibakteri pada buah belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) dengan variasi pelarut [Skripsi]. Malang: Fakultas Sains dan Teknologi, UIN.

- Lidyawati. 2006. Karakterisasi simplisia dan daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.). <http://bahan-alam.fa.itb.ac.id> [17 Mei 2012].
- Linder MC. 1992. *Biokimia Nutrisi dan Metabolisme*. Parakkasi A, Penerjemah; Jakarta: UI Press.
- Murray, Robert K, dkk. 2003. *Biokimia Harper*. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
- Mursito B. 2003. *Ramuan Tradisional untuk Pelangsing Tubuh*. Jakarta: Penebar Swadaya. hlm 8-13.
- Noverina A. 2011. *Kikis lemak perut dengan diet sehat*. <ahref="http://kamuskesehatan.com/arti/jaringanadiposa/">JaringanAdiposa [5 Februari 2012].
- Pamela RD. 2011. Overweight dan Obesitas sebagai suatu resiko penyakit degeneratif. http://www.suyotohospital.com/index.php?option=com_content&view=article&id=115:overweight-dan-obesitas-sebagai-suatu-resikopenyakit-degeneratif&catid=3:artikel&Itemid=2 [17 Mei 2012].
- Panuju DT. 2012. *Teh dan Pengolahannya*. Jakarta: Penerbit EGC.
- Popkin BM. 2005. Global nutrition dynamics: the world is shifting rapidly toward a diet linked with noncommunicable diseases. *American Journal of Clinical Nutrition*, vol.84, No.2, 289-298. <http://www.ajcn.org/content/84/2/289.full?sid=c587e903-7369-4a7e-a348a1c7ed67> 8643 [18 Mei 2012].
- Puji ST. 2011. Obat pelawan obesitas, seberapa ampuhkah?. <http://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/info-sehat/11/01/07/156979-obat-pelawan-obesitas-seberapa-ampuhkah> [18 Mei 2012].
- Radhi F. 2012. Propiltiourasil (PTU). <http://publichealthnote.blogspot.com/2012/03/propiltiourasil-ptu.html> [28 Juni 2012].

- Rahardjo S, Ngatijan, Pramono S. 2005. influen Of Etanol Extract Of Jati Belanda Leaves (*Guazuma Ulmifolia* Lamk) On Lipase Enzym Activity Of *Rattus Norvegicus* Serum [Skripsi]. Yogyakarta: Persatuan Pelajar Indonesia di Jepang
- Rahmansyah A, Sriana DW, Agustin GA. 2010. Identifikasi senyawa tanin pada daun belimbing wuluh melalui skrining fitokimia dengan menggunakan metode KLT [Karya Tulis Ilmiah]. Malang: Fakultas Farmasi, Putra Indonesia.
- Robinson. 1995. *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*. Volume ke-4. Kosasih P, penerjemah; Bandung: ITB. Terjemahan dari: *The Organic Constituents of Higher Plants*.
- Robinson T. 1991. *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*. Volume ke-6. Kosasih P, Penerjemah; Bandung: ITB. Terjemahan dari: *The Organic Constituents of Higher Plants*. Hlm 157, 191-192.
- Rosfanty 2009. *Penggolongan obat pelangsing*. http://id.shvoong.com/medicine-and-health/1883890-hantu-obesitas-vs-obat_pelangsing/#ixzz1tXAF7knw [17 Maret 2012].
- Smith, Mangkoewidjaja. 1988. *Pemeliharaan, Pembiakan dan Penggunaan Hewan Percobaan di Daerah Tropis*. Jakarta: UI Press.
- Soenarjono H. 2008. Berkebun belimbing manis. <http://www.plantamor.com/index.php?plant=164> [15 Mei 2012].
- Sudarsono P, Gunawan D, Wahyuono S, Donatus IA, Purnomo. 2002. *Tumbuhan Obat II*. Yogyakarta: Pusat Studi Obat Tradisional, UGM.
- Sugiyanto. 1995. *Penuntun Praktikum Farmakologi*. Edisi ke-4. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Sulaksono ME. 1987. Peranan, pengelolaan dan pengembangan hewan percobaan. http://www.kalbe.co.id/files/cdk/files/16_PerkembangbiakanHewanPercobaan.pdf [15 Mei 2012].
- Sumarsono T. 2011. Hati-hati mengonsumsi obat pelangsing. <http://www.vintaco.com/detailevents.php?id=33> [20 Maret 2012].
- Summer DJ. 1965. The Effect of Dietary Energi and Protein on Carcas Composition With A Note A Methode For Estimating Carcas. *Poultry Science* 80:55-60.

- Supriadi. 2001. *Tumbuhan Obat Indonesia Penggunaan dan Khasiatnya*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Syamsuhidayat S, Hutapea JR. 2001. *Inventaris Tanaman Indonesia*. Edisi ke-1. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Thomas ANS. 1989. *Tanaman Obat Tradisional*. Edisi ke-1. Yogyakarta: Kanisus.
- Turk MW, Yang K, Hravnak M, Sereika SM, Ewing LJ, Burke LE. 2009. Randomized clinical trials of weight-loss maintenance: a review. *J Cardiovasc Nurs* .<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2676575/pdf/nihms100183.pdf> [11 Maret 2012].
- Voigt R. 1995. *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Wibowo JT. 2011. Pemberian ekstrak teh hijau menurunkan berat badan dan berat lemak abdominal pada tikus jantan yang diberi diet tinggi karbohidrat dan lemak [Tesis]. Denpasar: Program Studi Ilmu Biomedik, Universitas Udayana.
- Wijayakusuma H. 2006. *Ramuan Tradisional Untuk Pengobatan Darah Tinggi*. Jakarta: Penebar Swadaya.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Surat bukti pembelian hewan uji**"ABIMANYU FARM"**

↳ Menyediakan jasa : Tikus Wistar / Data Wistar / Dams / Mendel-Dejany / Rattai-Naw Ziaoni
Ngunjan RT 04 / RW 04 Majasongo Kec. Jibres Surakarta, Phone 085 529 904 81 / Lab USG Eka

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa Tikus Wistar yang dibeli oleh:

Nama : Lita Anggraeni
Alamat : Universitas Setia Budi Surakarta
Fakultas : Farmasi
Nim : 14103070 A
Kebutuhan : Praktikum Penelitian
Tanggal : 4 Oktober 2012
Jenis : Tikus Wistar
Kelamin : Tikus Wistar Betina
Umur : ± 3 - 4 bulan
Jumlah : 35 ekor

Atas kerja samanya, kami mengucapkan terima kasih dan mohon maaf jika dalam pelayanan banyak kekurangan.

Surakarta, 5 Desember 2012

Herman Jami



ABIMANYU FARM

Sigit Pramono

Lampiran 3. Bahan pembuatan ekstrak daun belimbing wuluh



Gambar 1. Tanaman belimbing wuluh



Gambar 2. Daun belimbing wuluh



Gambar 3. Simplisia daun belimbing wuluh



Gambar 4. Serbuk daun belimbing wuluh



Gambar 5. Proses maserasi daun belimbing wuluh



Gambar 6. Ekstrak etanol daun belimbing wuluh

Lampiran 4. Foto alat-alat penelitian

Foto 1. Alat pengayak serbuk



Foto 2. Alat Moisture Balance



Foto 3. Timbangan Digital



Foto 4. Alat Rotary Evaporator



Foto 5. Timbangan tikus

Lampiran 5. Foto perlakuan hewan uji

1. Foto pengelompokan hewan uji



2. Foto tikus diinjeksi larutan ekstrak daun belimbing wuluh secara oral



3. Foto proses pembedahan



Lampiran 6. Hasil penetapan susut pengeringan

Berat serbuk (g)	Susut pengeringan (%)
1,00	5,9
1,01	6,9
1,03	8,7
Rata-rata	7,17

Lampiran 7. Perhitungan % rendemen ekstrak etanol daun belimbing wuluh

No	Berat serbuk (g)		Berat hasil (g) (ekstrak etanol)	Rendemen (%)	
	(basah)	(kering)		(pengeringan)	(ekstrak)
1.	2900	970	112,96	33,45	12,55

Perhitungannya rendemen dalam % :

a. % rendemen pengeringan = _____

= 33,45 %

Hasil perhitungan prosentase rendemen pengeringan serbuk daun belimbing wuluh

33,45 %

b. % rendemen ekstrak etanol = _____

= 12,55 %

Hasil perhitungan rendemen ekstrak etanol daun belimbing wuluh 12,55 %

Lampiran 8. Foto kandungan senyawa ekstrak etanol daun belimbing wuluh

1. Identifikasi flavonoid (hasil +)



2. Identifikasi tanin (hasil +)



2. Identifikasi alkaloid (hasil +)



Lampiran 9. Perhitungan dosis perlakuan

1. Perhitungan Dosis

Dosis efektif yang telah dilakukan penelitian (Faharani 2009; Lathifah 2008) sebagai penurunan kadar kolesterol darah tikus sebesar 125 mg/kg.

$$\text{- Dosis yang sudah teruji} = 125 \text{ mg/kg}$$

$$\begin{aligned} \text{BB orang dewasa (70 kg)} &= 125 \text{ mg/kg} \times 70 \text{ kg} \\ &= 8750 \text{ mg} \rightarrow 8,750 \text{ g} \end{aligned}$$

$$\text{- Dosis rendemen pengeringan untuk manusia} = 8,750 \text{ (g)} \times \frac{1}{3} = 2,917 \text{ g}$$

$$\text{- Dosis rendemen ekstrak untuk manusia} = 2,927 \text{ (g)} \times \frac{1}{9} = 0,325 \text{ g}$$

$$\begin{aligned} \text{- konversi ke tikus 200 (g)} &= 0,367 \text{ (g)} \times 0,018 \\ &= 0,0066 \text{ g/200 g BB tikus} \\ &= 6,6 \text{ mg/200 g BB tikus} \end{aligned}$$

$$\text{- Dosis I} = \frac{1}{2} \text{ Dosis Efektif} = \frac{1}{2} \times 6,6 \text{ mg} = 3,3 \text{ mg}$$

Volume pemberian :

$$\text{Dosis I} = 3,3 \text{ mg}$$

$$\text{a. BB tikus 155 g} = \frac{3,3 \text{ mg}}{155 \text{ g}} \times 100\% = 2,13\%$$

$$\text{b. BB tikus 170 g} = \frac{3,3 \text{ mg}}{170 \text{ g}} \times 100\% = 1,94\%$$

c. BB tikus 150 g = ——— & " C% ! ——— C ! , # C

d. BB tikus 155 = 0,51 ml

e. BB tikus 165 g = ——— & " C% ! ——— C ! * , C

- Dosis II = 1 x Dosis Efektif = 6,6 mg

Volume pemberian :

Dosis II = 6,6 mg

a. BB tikus 155 g = ——— ' ' C% ! ——— C ! " C

b. BB tikus 165 g = ——— ' ' C% ! ——— C ! # C

c. BB tikus 155 g = " C

d. BB tikus 155 g = " C

e. BB tikus 150 g = ——— ' ' C% ! ——— C ! C

- Dosis III = 2 x Dosis Efektif = 2 x 6,6 mg = 13,2 mg

Volume pemberian :

Dosis III = 13,2 mg

a. BB tikus 155 g = ——— & " C% ! ——— C ! " * C

b. BB tikus 160 g = ——— & " C% ! ——— C ! " C

c. BB tikus 155 g = " * C C ! " C

d. BB tikus 150 g = ——— & " C% ! ———

e. BB tikus 165 g = ——— & " C% !——⁺ C ! " - C

2. Perhitungan Dosis Kontrol (+)

- Dosis kontrol (+) untuk manusia = 120 mg

- Faktor konversi manusia (70 kg) ke tikus 200 g = 0,018

- Jadi dosis manusia (70 kg) ke tikus 200 g = $0,018 \times 120 \text{ mg} = 2,16 \text{ mg}/200 \text{ g BB}$

Volume pemberian :

Dosis kontrol (+)

a. BB tikus 200 g = ——— " ' C% !—— C ! ,& C

b. BB tikus 175 g = ——— " ' C% !——⁺ C ! &- C

c. BB tikus 155 g = ——— " ' C% !—— C ! && C

d. BB tikus 150 g = ——— " ' C% !—— C ! &"

C

e. BB tikus 155 g = 0,33 ml

3. Perhitungan Dosis Kontrol (-)

Dosis kontrol (-)

a. BB tikus 150 g = 1 ml

b. BB tikus 150 g = 1 ml

c. BB tikus 155 g = 1 ml

d. BB tikus 165 g = 1 ml

e. BB tikus 150 g = 1 ml

4. Pembuatan Larutan Stok

- Larutan stok dibuat 0,5% ekstrak etanol daun belimbing wuluh :

$$= 0,5 \text{ g}/100 \text{ ml}$$

$$= 500 \text{ mg}/100 \text{ ml}$$

$$= 5 \text{ mg/ml}$$

Volume maksimal pemberian peroral untuk tikus = 5 ml

- Larutan stok kontrol positif dibuat 0,12% orlistat yang terkandung pada obat xenical®

$$= 0,12 \text{ g}/100 \text{ ml}$$

$$= 120 \text{ mg}/100 \text{ ml}$$

$$= 1,2 \text{ mg/ml}$$

Volume maksimal pemberian peroral untuk tikus = 5 ml

Lampiran 10. Hasil penimbangan hewan uji dan dosis perlakuan

Tabel hasil penimbangan dan pemberian dosis

Kelompok I (1/2 DE)			
No	Tikus	Berat badan (gram)	Larutan stok dari ekstrak daun belimbing wuluh (3,3 mg/200 g BB tikus)
1	Tikus 1	155	0,51 ml
2	Tikus 2	170	0,56 ml
3	Tikus 3	150	0,49 ml
4	Tikus 4	155	0,51 ml
5	Tikus 5	165	0,54 ml

Kelompok II (1 x DE)			
No	Tikus	Berat badan (gram)	Larutan stok dari ekstrak daun belimbing wuluh (6,6 mg/200 g BB tikus)
1	Tikus 1	155	1,02 ml
2	Tikus 2	165	1,09 ml
3	Tikus 3	155	1,02 ml
4	Tikus 4	155	1,02 ml
5	Tikus 5	150	1,00 ml

Kelompok III (2 x DE)			
No	Tikus	Berat badan (gram)	Larutan stok dari ekstrak daun belimbing wuluh (13,2 mg/200 g BB tikus)
1	Tikus 1	155	2,05 ml
2	Tikus 2	160	2,11 ml
3	Tikus 3	155	2,05 ml
4	Tikus 4	150	2,00 ml
5	Tikus 5	165	2,18 ml

Kelompok IV (kontrol positif)			
No	Tikus	Berat badan (gram)	xenical [®] (2,16 mg/200 g BB tikus)
1	Tikus 1	200	0,43 ml
2	Tikus 2	175	0,38 ml
3	Tikus 3	155	0,33 ml
4	Tikus 4	150	0,32 ml
5	Tikus 5	155	0,33 ml

Kelompok V (kontrol negatif)			
No	Tikus	Berat badan (gram)	CMC 0,5%
1	Tikus 1	150	1 ml
2	Tikus 2	150	1 ml
3	Tikus 3	155	1 ml
4	Tikus 4	165	1 ml
5	Tikus 5	150	1 ml

Kelompok VI (tanpa perlakuan)			
No	Tikus	Berat badan (gram)	-
1	Tikus 1	150	-
2	Tikus 2	150	-
3	Tikus 3	155	-
4	Tikus 4	165	-
5	Tikus 5	150	-

Lampiran 11. Hasil penimbangan berat badan tiap ekor tikus sebelum perlakuan

Pembanding

Tikus	Hari ke-							
	0	1	2	3	4	5	6	7
A	165	165	169	175	183	192	200	200
B	155	155	161	165	158	160	175	175
C	165	165	165	165	165	175	175	175
D	155	155	155	163	165	167	165	165
E	165	165	165	159	155	158	160	160
\bar{x}	161,0	161,0	163,0	165,4	165,2	170,4	175,0	175,0
Selisih \bar{x}		0,0	-2,0	-4,4	-4,2	-9,4	-14,0	-14,0

Dosis I

Tikus	Hari ke-							
	0	1	2	3	4	5	6	7
A	160	161	160	159	157	157	156	155
B	175	175	176	175	173	172	171	170
C	150	150	151	151	153	152	153	150
D	150	150	151	151	152	153	154	155
E	160	160	162	162	162	163	163	165
\bar{x}	159,0	159,2	160,0	159,6	159,4	159,4	159,4	159,0
Selisih \bar{x}		-0,2	-1,0	-0,6	-0,4	-0,4	-0,4	0,0

Dosis II

Tikus	Hari ke-							
	0	1	2	3	4	5	6	7
A	150	150	151	152	153	155	157	155
B	155	155	156	157	157	160	162	165
C	150	150	151	152	152	153	153	155
D	150	150	152	152	153	154	155	155
E	150	150	152	153	152	153	152	150
\bar{x}	151,0	151,0	152,4	153,2	153,4	155,0	155,8	156,0
Selisih \bar{x}		0,0	-1,4	-2,2	-2,4	-4,0	-4,8	-5,0

Dosis III

Tikus	Hari ke-							
	0	1	2	3	4	5	6	7
A	155	155	156	155	154	155	156	155
B	155	155	156	156	157	158	158	160
C	155	155	154	156	156	155	157	155
D	150	151	150	151	151	152	151	150
E	155	155	156	156	158	159	162	165
\bar{x}	154,0	154,2	154,4	154,8	155,2	155,8	156,8	157
Selisih \bar{x}		-0,2	-0,4	-0,8	-1,2	-1,8	-2,8	-3,0

Kontrol positif

Tikus	Hari ke-							
	0	1	2	3	4	5	6	7
A	165	167	170	175	179	186	193	200
B	155	155	156	159	163	167	170	175
C	160	160	161	159	158	158	157	155
D	155	155	154	154	155	153	152	150
E	150	150	151	152	152	153	154	155
\bar{x}	157,0	157,4	158,4	159,8	161,4	163,4	165,2	167,0
Selisih \bar{x}		-4,0	-1,4	-2,8	-4,4	-6,4	-8,2	-10,0

Kontrol negatif

Tikus	Hari ke-							
	0	1	2	3	4	5	6	7
A	155	155	156	156	155	157	156	155
B	180	180	182	181	179	178	177	175
C	160	160	161	162	162	164	164	165
D	150	150	153	152	150	154	154	155
E	160	160	161	162	161	159	157	155
\bar{x}	161,0	161,0	162,6	162,6	161,4	162,4	161,6	161,0
Selisih \bar{x}		0,0	-1,6	-1,6	-0,4	-1,4	-0,6	0,0

Tanpa perlakuan

Tikus	Hari ke-							
	0	1	2	3	4	5	6	7
A	150	150	152	152	153	151	151	150
B	150	150	151	151	153	153	152	150
C	150	150	151	152	153	153	154	155
D	155	155	156	158	159	161	163	165
E	150	150	151	151	153	152	152	150
\bar{x}	151,0	151,0	152,2	152,8	154,2	154,0	154,4	154,0
Selisih \bar{x}		0,0	-1,2	-1,8	-3,2	-3,0	-3,4	-3,0

Lampiran 12. Hasil penimbangan berat badan tiap ekor tikus selama perlakuan

Tikus	Berat badan tikus dosis I = 3,3 mg/200 g BB tikus																
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
A	155	153	153	149	139	139	137	136	136	135	135	135	135	134	134		
B	170	169	168	169	165	160	157	155	150	142	142	142	140	140	139		
C	150	150	148	147	147	148	142	136	134	132	132	132	131	131	130		
D	155	155	153	152	150	147	145	142	138	135	135	135	134	134	132		
E	165	163	160	157	155	153	151	148	144	140	140	139	138	135	132		
\bar{X}	159,0	158,0	156,4	154,8	151,2	149,4	146,4	143,4	140,4	136,8	136,8	136,6	135,6	134,8	133,4		
Selisih		1,0	2,6	4,2	7,8	9,6	12,6	15,6	18,6	22,2	22,2	22,4	23,4	24,2	25,6		
Tikus	Berat badan tikus dosis I = 3,3 mg/200 g BB tikus																
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
A	134	132	132	131	130	130	128	128	128	127	127	122	119	116	110	115	
B	139	137	135	130	130	129	127	127	126	126	126	125	125	120	120	115	
C	132	130	130	130	130	130	129	129	128	127	125	125	122	120	118	115	
D	135	132	132	130	130	129	128	125	125	125	125	120	115	115	115	115	
E	132	132	130	130	130	128	127	127	126	126	125	124	123	122	122	122	
\bar{X}	134,4	132,6	131,8	130,2	130,0	129,2	127,8	127,2	126,6	126,2	125,6	124,2	121,8	118,6	117,0	116,4	
Selisih	24,6	26,4	27,2	28,8	29,0	29,8	31,2	31,8	32,4	32,8	33,4	34,8	37,2	40,4	42,0	42,6	

Tikus	Berat badan tikus dosis II = 6,6 mg/200 g BB tikus															
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	155	155	154	152	150	148	146	147	142	135	135	135	140	138	137	137
B	165	165	163	162	159	157	154	150	145	146	140	140	140	138	137	135
C	155	153	152	150	147	144	142	142	146	145	145	145	145	145	143	140
D	155	154	152	150	147	145	143	140	137	135	135	135	135	135	135	135
E	150	150	148	149	147	145	143	144	140	138	138	136	136	136	135	134
	156,0	155,4	153,8	152,6	150,0	147,8	145,6	144,6	142,0	139,8	138,6	138,2	139,2	138,4	137,4	136,2
Selisih		0,6	2,2	3,4	6,0	8,2	10,4	11,4	14,0	16,2	17,4	17,8	16,8	17,6	18,6	19,8
Tikus	Berat badan tikus dosis II = 6,6 mg/200 g BB tikus															
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
A	135	135	135	132	130	130	128	127	126	126	125	125	122	122	122	
B	135	135	135	135	130	130	130	132	132	129	127	126	125	125	122	
C	137	137	137	135	135	130	130	127	127	127	125	125	125	125	120	
D	137	135	135	132	131	131	130	130	129	129	128	128	127	127	127	
E	133	133	130	130	128	128	127	126	125	125	124	124	123	122	117	
	135,4	135,0	134,4	132,8	130,8	129,8	129,0	128,4	127,8	127,2	125,8	125,6	124,4	124,2	121,6	
Selisih	20,6	21,0	21,6	23,2	25,2	26,2	27,0	27,6	28,2	28,8	30,2	30,4	31,6	31,8	34,4	

Tikus	Berat badan tikus dosis III = 13,2 mg/200 g BB tikus															
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	155	155	152	152	150	148	147	146	143	140	138	136	135	133	133	132
B	160	159	158	157	158	156	155	153	151	149	147	146	144	142	138	135
C	155	154	152	152	154	151	148	147	146	144	143	142	142	140	138	138
D	150	150	149	147	146	145	148	146	143	141	139	139	137	137	137	134
E	165	164	162	160	158	159	157	156	154	152	151	149	147	144	141	138
	157,0	156,4	154,6	153,6	153,2	151,8	151,0	149,6	147,4	145,2	143,6	142,4	141,0	139,2	137,4	135,4
Selisih		0,6	2,4	3,4	3,8	5,2	6,0	7,4	9,6	11,8	13,4	14,6	16,0	17,8	19,6	21,6
Tikus	Berat badan tikus dosis III = 13,2 mg/200 g BB tikus															
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
A	130	130	127	126	126	126	125	125	125	124	124	123	122	120	120	
B	135	133	132	132	130	130	128	127	125	124	124	123	123	122	122	
C	138	138	137	135	135	135	133	133	130	129	129	129	127	127	125	
D	132	132	132	130	128	128	126	125	125	125	124	124	124	122	122	
E	136	136	135	135	135	133	132	130	128	127	127	126	126	125	125	
\bar{X}	134,2	133,8	132,6	131,6	130,8	130,4	128,8	128,0	126,6	125,8	125,6	125,0	124,4	123,2	122,8	
Selisih \bar{X}	22,8	23,2	24,4	25,4	26,2	26,6	28,2	29,0	30,4	31,2	31,4	32,0	32,6	33,8	34,2	

Tikus	Berat badan tikus kontrol positif = 26,4 mg/200 g BB tikus															
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
A	200	198	195	192	188	185	181	176	170	166	162	162	145	142	147	
B	175	174	171	167	164	150	158	154	150	145	145	145	135	137	140	
C	155	154	152	148	147	145	143	140	137	135	135	135	135	145	137	
D	150	149	147	145	142	140	138	135	131	127	127	127	135	135	137	
E	155	155	154	152	150	149	147	144	141	135	135	135	137	135	132	
\bar{X}	167,0	166,0	163,8	160,8	158,2	153,8	153,4	149,8	145,8	141,6	140,8	140,8	137,4	138,8	138,6	
Selisih \bar{X}		1,0	3,2	6,2	8,8	13,2	13,6	17,2	21,2	25,4	26,2	26,2	29,6	28,2	28,4	
Tikus	Berat badan tikus kontrol positif = 26,4 mg/200 g BB tikus															
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
A	145	152	147	155	152	155	148	143	149	145	157	149	145	142	140	140
B	137	132	132	132	132	130	125	130	130	125	130	135	122	125	120	120
C	135	132	125	132	135	130	130	130	130	125	132	130	127	125	120	120
D	132	130	127	132	130	130	130	125	125	127	130	132	130	127	127	120
E	135	137	127	132	135	130	125	130	130	127	127	135	127	125	125	125
\bar{X}	136,8	136,6	131,6	136,6	136,8	135,0	131,6	131,6	132,8	129,8	135,2	136,2	130,2	128,8	126,4	125,0
Selisih \bar{X}	30,2	30,4	35,4	30,4	30,2	32,0	35,4	35,4	34,2	37,2	31,8	30,8	36,8	38,2	40,6	42,0

Tikus	Berat badan tikus kontrol negatif = 1 ml CMC 0,5 %															
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	155	155	150	155	157	160	155	160	163	160	157	154	155	155	155	154
B	175	175	170	175	175	172	165	170	172	167	164	161	160	160	157	157
C	165	165	165	170	175	170	155	160	165	160	158	153	160	160	159	157
D	155	155	156	160	165	169	164	170	170	165	158	150	147	150	145	147
E	155	155	155	153	155	158	155	158	154	149	145	138	134	128	122	122
\bar{X}	161,0	161,0	159,2	162,6	165,4	165,8	158,8	163,6	164,8	160,2	154,4	151,2	151,2	150,6	147,6	147,4
Selisih \bar{X}	0,0	1,8	-1,6	-4,4	-4,8	2,2	-2,6	-3,8	0,8	6,6	9,8	9,8	10,4	13,4	13,6	
Tikus	Berat badan tikus kontrol negatif = 1 ml CMC 0,5 %															
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
A	157	152	155	158	157	157	162	165	162	162	157	165	157	160	160	
B	154	150	150	150	150	150	147	152	147	152	152	150	150	155	155	
C	155	156	158	157	155	155	155	155	162	155	161	155	157	159	165	
D	145	140	142	140	144	147	140	142	145	145	147	145	147	142	150	
E	129	135	135	135	139	135	140	148	155	149	142	147	152	155	155	
\bar{X}	148,0	146,6	148,0	148,0	149,0	148,8	148,8	152,4	154,2	152,6	151,8	152,4	152,6	154,2	157,0	
Selisih \bar{X}	13,0	14,4	13,0	13,0	12,0	12,2	12,2	8,6	6,8	8,4	9,2	8,6	8,4	6,8	4,0	

Tikus	Berat badan tikus tanpa perlakuan															
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	150	149	148	147	145	142	144	145	145	140	140	140	141	142	140	140
B	150	150	149	148	147	147	144	145	145	140	135	130	130	135	137	141
C	155	154	154	154	153	153	148	149	149	153	151	151	151	152	152	153
D	165	164	163	159	154	154	154	160	160	158	155	149	142	147	145	145
E	150	150	150	148	149	150	153	155	155	152	148	147	151	157	152	153
\bar{X}	154,0	153,4	152,8	151,2	149,6	149,2	148,6	150,8	150,8	148,6	145,8	143,4	143,0	146,6	145,2	146,4
Selisih \bar{X}	0,6	1,2	2,8	4,4	4,8	4,6	3,2	3,2	5,6	8,2	10,6	11,0	7,4	8,8	7,6	
Tikus	Berat badan tikus kontrol tanpa perlakuan															
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
A	145	152	160	162	162	164	160	160	160	160	162	162	163	160	160	
B	146	150	155	154	150	155	151	156	157	154	154	149	149	147	142	
C	155	150	155	160	155	156	156	155	154	152	152	156	156	153	155	
D	145	140	145	150	155	157	160	157	156	153	153	156	158	155	157	
E	155	155	160	163	158	160	162	160	156	160	158	157	156	150	153	
\bar{X}	149,2	149,4	155	157,8	156,0	158,4	157,8	157,6	156,6	155,8	155,8	156	156,4	153,0	153,4	
Selisih \bar{X}	4,8	4,6	-1,0	-3,8	-2,0	-4,4	-3,8	-3,6	-2,6	-1,8	-1,8	-2,0	-2,4	1,0	0,6	

Lampiran 13. Hasil analisa statistik pada penurunan berat badan tiap ekor tikus dengan *One way Anova*

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Penurunan berat badan	180	16.534	12.8660	-4.8	42.6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Penurunan berat badan
N		180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	16.534
	Std. Deviation	12.8660
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.089
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		1.213
Asymp. Sig. (2-tailed)		.105

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari data uji *One-Sample kolmogorov-Smirnov* diperoleh signifikansi = 0,105 > 0,05 (H_0 diterima). Disimpulkan data tersebut mengikuti **distribusi normal** sehingga dapat dilakukan analisis variansi (ANAVA).

ANOVA

penurunan berat badan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	17178.643	6	2863.107	32.827	.000
Within Groups	15699.432	180	87.219		
Total	32878.074	186			

Anova (Analysis of Variance) dilakukan untuk menguji apakah keenam sampel mempunyai rata-rata (*Mean*) yang sama.

Analisis menggunakan Anova menunjukkan :

1. Hipotesis :

* H_0 = Keenam rata-rata populasi adalah identik

* H_1 = keenam rata-rata populasi adalah tidak identik

2. Terlihat bahwa F hitung = 32,827 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti keenam perlakuan penurunan berat badan tersebut memang berbeda nyata.

Multiple Comparisons

Dependent Variable:Penurunan berat badan

	(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	Dosis 1	Dosis 2	4.9400	2.4002	.314	-1.977	11.857
		Dosis 3	5.0600	2.4002	.288	-1.857	11.977
		Kontrol positif	-2.1000	2.4002	.952	-9.017	4.817
		Kontrol negatif	17.8200	2.4002	.000	10.903	24.737
		Tanpa perlakuan	22.3533	2.4002	.000	15.436	29.270
	Dosis 2	Dosis 1	-4.9400	2.4002	.314	-11.857	1.977
		Dosis 3	.1200	2.4002	1.000	-6.797	7.037
		Kontrol positif	-7.0400	2.4002	.043	-13.957	-.123
		Kontrol negatif	12.8800	2.4002	.000	5.963	19.797
		Tanpa perlakuan	17.4133	2.4002	.000	10.496	24.330
	Dosis 3	Dosis 1	-5.0600	2.4002	.288	-11.977	1.857
		Dosis 2	-.1200	2.4002	1.000	-7.037	6.797
		Kontrol positif	-7.1600	2.4002	.038	-14.077	-.243
		Kontrol negatif	12.7600	2.4002	.000	5.843	19.677
		Tanpa perlakuan	17.2933	2.4002	.000	10.376	24.210
	Kontrol positif	Dosis 1	2.1000	2.4002	.952	-4.817	9.017
		Dosis 2	7.0400	2.4002	.043	.123	13.957
		Dosis 3	7.1600	2.4002	.038	.243	14.077
		Kontrol negatif	19.9200	2.4002	.000	13.003	26.837
		Tanpa perlakuan	24.4533	2.4002	.000	17.536	31.370
Kontrol negatif	Dosis 1	-17.8200	2.4002	.000	-24.737	-10.903	
	Dosis 2	-12.8800	2.4002	.000	-19.797	-5.963	

Bonferroni		Dosis 3	-12.7600	2.4002	.000	-19.677	-5.843
		Kontrol positif	-19.9200	2.4002	.000	-26.837	-13.003
		Tanpa perlakuan	4.5333	2.4002	.413	-2.384	11.450
	Tanpa perlakuan	Dosis 1	-22.3533	2.4002	.000	-29.270	-15.436
		Dosis 2	-17.4133	2.4002	.000	-24.330	-10.496
		Dosis 3	-17.2933	2.4002	.000	-24.210	-10.376
		Kontrol positif	-24.4533	2.4002	.000	-31.370	-17.536
		Kontrol negatif	-4.5333	2.4002	.413	-11.450	2.384
	Dosis 1	Dosis 2	4.9400	2.4002	.616	-2.204	12.084
		Dosis 3	5.0600	2.4002	.547	-2.084	12.204
		Kontrol positif	-2.1000	2.4002	1.000	-9.244	5.044
		Kontrol negatif	17.8200	2.4002	.000	10.676	24.964
		Tanpa perlakuan	22.3533	2.4002	.000	15.210	29.497
	Dosis 2	Dosis 1	-4.9400	2.4002	.616	-12.084	2.204
		Dosis 3	.1200	2.4002	1.000	-7.024	7.264
		Kontrol positif	-7.0400	2.4002	.057	-14.184	.104
		Kontrol negatif	12.8800	2.4002	.000	5.736	20.024
		Tanpa perlakuan	17.4133	2.4002	.000	10.270	24.557
	Dosis 3	Dosis 1	-5.0600	2.4002	.547	-12.204	2.084
		Dosis 2	-.1200	2.4002	1.000	-7.264	7.024
		Kontrol positif	-7.1600	2.4002	.049	-14.304	-.016
		Kontrol negatif	12.7600	2.4002	.000	5.616	19.904
		Tanpa perlakuan	17.2933	2.4002	.000	10.150	24.437
	Kontrol positif	Dosis 1	2.1000	2.4002	1.000	-5.044	9.244
		Dosis 2	7.0400	2.4002	.057	-.104	14.184
		Dosis 3	7.1600	2.4002	.049	.016	14.304
		Kontrol negatif	19.9200	2.4002	.000	12.776	27.064
		Tanpa perlakuan	24.4533	2.4002	.000	17.310	31.597
	Kontrol negatif	Dosis 1	-17.8200	2.4002	.000	-24.964	-10.676
		Dosis 2	-12.8800	2.4002	.000	-20.024	-5.736
	Dosis 3	-12.7600	2.4002	.000	-19.904	-5.616	
	Kontrol positif	-19.9200	2.4002	.000	-27.064	-12.776	
	Tanpa perlakuan	4.5333	2.4002	.909	-2.610	11.677	
Tanpa perlakuan	Dosis 1	-22.3533	2.4002	.000	-29.497	-15.210	
	Dosis 2	-17.4133	2.4002	.000	-24.557	-10.270	
	Dosis 3	-17.2933	2.4002	.000	-24.437	-10.150	
	Kontrol positif	-24.4533	2.4002	.000	-31.597	-17.310	
	Kontrol negatif	-4.5333	2.4002	.909	-11.677	2.610	

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Homogeneous Subsets

Penurunan berat badan				
Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Tukey HSD ^a Tanpa perlakuan	30	2.193		
Kontrol negatif	30	6.727		
Dosis 3	30		19.487	
Dosis 2	30		19.607	
Dosis 1	30		24.547	24.547
Kontrol positif	30			26.647
Sig.		.413	.288	.952

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30.000.

Dari tabel di atas dapat diketahui grup/subset mana saja yang mempunyai perbedaan rata-rata yang **tidak berbeda secara signifikan**. terlihat keenam sampel terbagi dalam tiga subset, yang menunjukkan :

- Penurunan berat badan tanpa perlakuan dan kontrol negatif tidak mempunyai perbedaan yang nyata, karena dalam satu subset.
- penurunan berat badan dosis 1, dosis 2 dan dosis 3 tidak mempunyai perbedaan yang nyata, karena dalam satu subset.
- penurunan berat badan dosis 1 dan kontrol positif tidak mempunyai perbedaan yang nyata, karena dalam satu subset.
- penurunan berat badan tanpa perlakuan atau kontrol negatif, dosis 1 atau dosis 2 atau dosis 3, dosis 1 atau kontrol positif mempunyai perbedaan yang nyata karena tidak dalam satu subset.

Hasil uji-t dosis 1 sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan :

T-Test

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Penurunan berat badan	Dosis 1 sebelum perlakuan	5	159.00	8.216	3.674
	Dosis 1 setelah perlakuan	5	116.40	3.130	1.400

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Penurunan berat badan	Equal variances assumed	7.860	.023	10.834	8	.000	42.600	3.932	33.533	51.667
	Equal variances not assumed			10.834	5.138	.000	42.600	3.932	32.574	52.626

Antara sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan pada kelompok dosis 1 diperoleh harga signifikansi = 0,000 < 0,05 berarti **H₀ ditolak**, mean penurunan berat badan sebelum perlakuan **berbeda secara bermakna** terhadap mean penurunan berat badan setelah perlakuan pada kelompok dosis 1.

Hasil uji-t dosis 2 sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan :

T-Test

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Penurunan berat badan	Dosis 2 sebelum perlakuan	5	156.00	5.477	2.449
	Dosis 2 setelah perlakuan	5	121.60	3.647	1.631

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Penurunan berat badan	Equal variances assumed	.323	.585	11.690	8	.000	34.400	2.943	27.614	41.186
	Equal variances not assumed			11.690	6.964	.000	34.400	2.943	27.434	41.366

Antara sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan pada kelompok dosis 2 diperoleh harga signifikansi = 0,000 < 0,05 berarti H_0 ditolak, mean penurunan berat badan sebelum perlakuan **berbeda secara bermakna** terhadap mean penurunan berat badan setelah perlakuan pada kelompok dosis 2.

Hasil uji-t dosis 3 sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan :
T-Test

Group Statistics

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Penurunan berat badan	Dosis 3 sebelum perlakuan	5	157.00	5.701	2.550
	Dosis 3 setelah perlakuan	5	122.80	2.168	.970

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Penurunan berat badan	Equal variances assumed	3.818	.086	12.538	8	.000	34.200	2.728	27.910	40.490
	Equal variances not assumed			12.538	5.133	.000	34.200	2.728	27.243	41.157

Antara sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan pada kelompok dosis 3 diperoleh harga signifikansi = 0,000 < 0,05 berarti **H₀ ditolak**, mean penurunan berat badan sebelum perlakuan **berbeda secara bermakna** terhadap mean penurunan berat badan setelah perlakuan pada kelompok dosis 3.

Hasil uji-t kontrol positif sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan :

T-Test

Group Statistics

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Penurunan berat badan	Kontrol positif sebelum perlakuan	5	167.00	20.797	9.301
	Kontrol positif setelah perlakuan	5	125.00	8.660	3.873

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Penurunan berat badan	4.282	.072	4.169	8	.003	42.000	10.075	18.768	65.232
			4.169	5.347	.008	42.000	10.075	16.599	67.401

Antara sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan pada kelompok kontrol positif diperoleh harga signifikansi = 0,003 < 0,05 berarti **H₀ ditolak**, mean penurunan berat badan sebelum perlakuan **berbeda secara bermakna** terhadap mean penurunan berat badan setelah perlakuan pada kelompok kontrol positif.

Hasil uji-t kontrol negatif sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan :

T-Test

Group Statistics					
Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Penurunan berat badan	Kontrol negatif sebelum perlakuan	5	161.00	8.944	4.000
	Kontrol negatif setelah perlakuan	5	157.00	5.701	2.550

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Penurunan berat badan	Equal variances assumed	1.668	.233	.843	8	.424	4.000	4.743	-6.938	14.938	
	Equal variances not assumed			.843	6.790	.428	4.000	4.743	-7.287	15.287	

Antara sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan pada kelompok kontrol negatif diperoleh harga signifikansi = 0,424 < 0,05 berarti **H₀ diterima**, mean penurunan berat badan sebelum perlakuan **tidak berbeda secara bermakna** terhadap mean penurunan berat badan setelah perlakuan pada kelompok kontrol negatif.

Hasil uji-t tanpa perlakuan sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan :

T-Test

Group Statistics					
Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Penurunan berat badan	Tanpa perlakuan sebelum perlakuan	5	154.00	6.519	2.915
	Tanpa perlakuan setelah perlakuan	5	153.40	6.877	3.076

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Penurunan berat badan	Equal variances assumed	.001	.976	.142	8	.891	.600	4.238	-9.173	10.373
	Equal variances not assumed			.142	7.977	.891	.600	4.238	-9.178	10.378

Antara sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan pada kelompok tanpa perlakuan diperoleh harga signifikansi = 0,891 > 0,05 berarti **H₀ diterima**, mean penurunan berat badan sebelum perlakuan **tidak berbeda secara bermakna** terhadap mean penurunan berat badan setelah perlakuan pada kelompok tanpa perlakuan.

**Lampiran 14. Hasil penimbangan jumlah pakan yang dimakan tiap ekor tikus
sebelum perlakuan**

Pembanding

Tikus	Hari ke-							
	0	1	2	3	4	5	6	7
A	7,50	7,62	7,70	7,65	8,01	8,10	7,98	8,12
B	6,55	6,50	6,75	6,60	6,85	6,99	7,15	7,30
C	6,17	6,15	6,25	6,67	5,36	5,89	7,11	6,45
D	6,23	6,40	6,61	5,87	6,21	5,75	5,42	5,63
E	5,25	5,80	6,20	6,95	6,70	5,06	5,23	5,29
\bar{x}	6,34	6,49	6,70	6,75	6,63	6,36	6,58	6,56
Selisih \bar{x}		-0,15	-0,36	-0,41	-0,29	-0,02	-0,24	-0,22

Dosis I

Tikus	Hari ke-							
	0	1	2	3	4	5	6	7
A	6,32	6,05	6,29	6,35	6,05	4,68	5,88	6,32
B	6,50	6,95	6,25	7,04	6,05	6,20	5,53	6,11
C	5,79	5,35	6,62	5,95	5,14	7,39	7,49	6,86
D	6,62	6,75	7,20	5,98	5,96	7,01	7,25	6,55
E	6,51	6,25	6,39	5,00	6,45	7,19	7,20	7,62
\bar{x}	6,35	6,27	6,55	6,06	5,93	6,49	6,67	6,69
Selisih		0,08	-0,20	0,29	0,42	-0,14	-0,32	-0,34

Dosis II

Tikus	Hari ke-							
	0	1	2	3	4	5	6	7
A	5,73	5,56	6,53	6,87	5,73	6,76	6,79	6,82
B	6,12	5,52	6,91	7,19	6,22	6,95	6,39	6,56
C	6,72	6,75	6,69	6,16	6,92	5,56	7,25	7,31
D	5,68	5,57	6,28	7,24	6,82	6,27	6,32	6,67
E	5,74	5,59	6,65	7,03	6,94	6,70	7,15	7,05
\bar{x}	6,00	5,80	6,61	6,90	6,53	6,45	6,78	6,90
Selisih		0,20	-0,61	-0,90	-0,53	-0,45	-0,78	-0,90

Dosis III

Tikus	Hari ke-							
	0	1	2	3	4	5	6	7
A	5,80	5,57	5,49	4,17	4,19	5,23	6,05	6,30
B	6,12	5,58	5,85	6,47	5,75	6,99	7,01	7,15
C	6,71	6,75	6,69	6,16	6,32	6,70	6,32	6,53
D	6,26	6,50	6,25	7,05	6,22	6,52	6,59	6,87
E	7,02	7,25	7,05	6,32	6,33	7,08	6,85	6,99
\bar{x}	6,38	6,33	6,27	6,03	5,76	6,50	6,56	6,77
Selisih \bar{x}		0,05	0,11	0,35	0,62	-0,12	-0,18	-0,39

Kontrol positif

Tikus	Hari ke-							
	0	1	2	3	4	5	6	7
A	5,23	5,25	6,87	7,35	7,47	7,35	7,62	7,76
B	5,83	5,70	6,79	6,47	8,25	7,10	7,38	7,83
C	5,87	5,59	5,62	6,89	6,21	6,02	6,25	6,30
D	5,42	5,75	5,28	6,89	6,21	7,34	6,81	6,58
E	5,87	5,50	5,95	5,12	7,50	6,37	6,58	6,95
\bar{x}	5,64	5,56	6,10	6,54	7,13	6,84	6,93	7,08
Selisih		0,08	-0,46	-0,90	-1,49	-1,20	-1,29	-1,44

Kontrol negatif

Tikus	Hari ke-							
	0	1	2	3	4	5	6	7
A	5,86	5,57	5,29	6,47	6,27	6,71	6,57	6,72
B	5,35	5,90	6,80	5,13	6,00	8,39	7,20	7,25
C	5,92	5,85	6,36	7,76	7,04	7,51	7,63	7,75
D	5,22	5,75	6,76	6,14	7,50	6,01	7,01	7,28
E	6,90	6,50	6,43	6,16	5,72	6,46	6,24	7,65
\bar{x}	5,85	5,91	6,33	6,33	6,51	7,02	6,93	7,33
Selisih		-0,06	-0,48	-0,48	-0,66	-1,17	-1,08	-1,48

Tanpa perlakuan

Tikus	Hari ke-							
	0	1	2	3	4	5	6	7
A	6,21	6,50	6,37	5,25	5,50	6,61	6,52	6,62
B	5,62	5,57	6,62	6,30	5,04	5,94	6,12	6,43
C	6,85	6,52	6,71	6,75	6,05	6,89	6,82	7,03
D	6,12	6,75	6,82	6,89	7,46	7,28	7,15	6,89
E	6,05	6,25	6,15	6,11	6,07	7,50	6,35	6,45
\bar{x}	6,17	6,32	6,53	6,26	6,02	6,84	6,59	6,68
Selisih \bar{x}		-0,15	-0,36	-0,09	0,15	-0,67	-0,42	-0,51

**Lampiran 15. Hasil penimbangan jumlah pakan yang dimakan tiap ekor tikus
setelah perlakuan**

Tikus	Dosis I (3,3 mg/200 g BB tikus)															
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	6,37	6,11	7,30	4,92	6,50	2,84	3,32	3,16	4,05	5,83	3,87	4,19	4,35	5,29	3,92	4,21
B	7,60	6,65	8,29	7,30	7,60	6,79	6,84	6,26	5,19	6,72	7,00	6,51	7,08	7,10	6,04	6,15
C	6,41	5,65	6,38	4,33	5,72	6,12	6,76	6,54	4,76	5,54	5,54	4,13	5,05	5,46	5,96	4,90
D	6,50	6,88	7,28	6,46	6,76	7,18	7,19	6,84	4,76	6,18	6,38	5,62	6,18	5,23	5,32	5,63
E	8,36	6,67	7,99	7,77	6,75	6,75	7,43	6,75	5,12	4,75	6,02	5,75	5,81	6,55	7,22	7,21
	7,05	6,39	7,45	6,16	6,67	5,94	6,31	5,91	4,78	5,80	5,76	5,24	5,69	5,93	5,69	5,62
Selisih \bar{X}	0,66	-0,40	0,89	0,38	1,11	0,74	1,14	2,27	1,25	1,29	1,81	1,36	1,12	1,36	1,43	
Tikus	Dosis I (3,3 mg/200 g BB tikus)															
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
A	4,25	9,31	4,32	4,64	4,21	3,75	3,60	3,10	3,62	2,88	3,76	3,19	2,77	2,96	2,76	
B	6,16	6,02	6,10	5,09	4,63	4,38	3,72	3,60	4,73	4,61	3,85	3,60	4,00	3,81	3,34	
C	4,02	3,73	3,75	4,50	4,00	2,60	2,94	3,55	3,29	3,05	2,85	2,83	3,15	2,74	2,62	
D	4,95	4,74	4,75	4,61	2,81	2,76	2,89	3,89	3,20	2,87	2,78	3,50	2,86	2,87	2,76	
E	5,21	4,85	4,87	5,08	4,00	3,58	3,32	3,26	3,40	2,70	2,37	2,80	2,46	2,49	2,35	
\bar{X}	4,92	5,73	4,76	4,78	3,93	3,41	3,29	3,48	3,65	3,22	3,12	4,14	3,05	2,97	2,77	
Selisih \bar{X}	2,13	1,32	2,29	2,27	3,12	3,64	3,76	3,57	3,40	3,83	3,93	2,91	4,00	4,08	4,28	

Tikus	Dosis II (6,6 mg/200 g BB tikus)															
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	6,29	6,95	7,30	4,92	6,50	2,84	3,32	3,72	3,17	4,56	2,55	4,75	4,11	3,29	3,41	3,70
B	7,61	7,43	8,04	7,05	7,35	7,54	6,59	6,42	6,20	4,18	5,68	4,78	5,58	6,10	5,19	4,67
C	6,49	7,38	6,63	5,09	5,97	6,37	7,01	6,86	6,07	4,76	5,69	5,14	6,09	6,35	4,84	3,21
D	6,78	7,48	7,28	6,46	6,75	7,18	7,19	6,85	5,82	3,38	4,65	3,23	4,37	6,16	6,00	5,32
E	6,10	5,04	7,24	7,02	7,00	6,00	6,68	5,95	5,43	2,14	4,77	3,29	4,77	4,46	4,15	4,02
\bar{X}	6,65	6,86	7,30	6,11	6,71	5,99	6,16	5,96	5,34	3,80	4,67	4,24	4,98	5,27	4,72	4,18
Selisih	-0,21	-0,65	0,54	-0,06	0,66	0,49	0,69	1,33	2,85	1,98	2,41	1,67	1,38	1,93	2,47	
Tikus	Dosis II (6,6 mg/200 g BB tikus)															
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
A	3,99	3,05	3,69	3,66	4,67	4,08	4,68	3,20	2,78	3,43	3,10	3,19	2,86	3,73	3,62	
B	5,78	4,63	5,21	5,16	3,92	3,57	4,03	3,60	3,48	3,36	3,19	2,36	2,69	3,00	2,87	
C	4,45	4,31	6,34	3,74	3,39	3,30	2,86	1,89	3,51	3,36	2,86	3,40	3,06	3,50	3,34	
D	4,03	4,56	4,65	4,53	3,69	3,10	2,85	2,10	3,76	4,30	3,86	3,08	2,86	3,70	3,64	
E	2,63	1,67	3,13	2,35	2,71	2,52	1,61	2,95	2,62	2,81	2,62	3,05	2,63	2,82	2,66	
	4,18	3,64	4,66	3,89	3,68	3,31	3,21	2,75	3,23	3,45	3,13	3,02	2,82	3,35	3,23	
Selisih	2,47	3,01	1,99	2,76	2,97	3,34	3,44	3,90	3,42	3,20	3,52	3,63	3,83	3,30	3,42	

Tikus	Dosis III (13,2 mg/200 g BB tikus)															
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	6,83	2,42	3,53	2,65	3,40	4,24	4,77	4,70	3,46	4,95	5,38	5,66	4,57	5,36	5,20	4,33
B	7,31	6,96	7,62	6,24	7,63	6,21	6,37	6,11	5,67	6,67	5,96	5,48	5,93	6,53	6,27	6,15
C	6,27	7,15	4,77	5,93	6,39	6,96	6,55	6,17	4,76	4,55	4,82	3,15	3,50	5,85	2,10	2,49
D	6,29	5,23	6,00	4,58	4,92	6,45	6,57	4,66	5,21	5,97	5,98	4,48	3,50	4,99	3,40	1,54
E	7,47	7,10	7,92	7,85	7,67	7,22	6,61	5,16	4,70	6,10	6,00	3,70	5,58	6,12	3,65	4,33
\bar{X}	6,83	5,77	5,97	5,45	6,00	6,22	6,17	5,36	4,76	5,65	5,63	4,49	4,62	5,77	4,12	3,77
Selisih \bar{X}		1,06	0,86	1,38	0,83	0,61	0,66	1,47	2,07	1,18	1,20	2,34	2,21	1,06	2,71	3,06
Tikus	Dosis III (13,2 mg/200 g BB tikus)															
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
A	3,61	4,40	3,53	2,43	2,49	3,01	2,82	3,19	3,65	2,80	3,40	3,10	3,70	3,50	3,44	
B	6,21	5,78	4,72	2,08	2,63	2,33	2,88	3,23	2,46	2,11	2,88	2,42	2,88	2,24	2,58	
C	3,59	4,27	2,95	3,19	6,23	3,72	3,64	3,62	3,50	3,42	3,36	3,30	3,25	3,22	3,18	
D	3,34	2,23	3,52	2,65	2,72	2,60	2,94	2,61	3,36	2,61	3,18	2,84	2,74	2,98	2,67	
E	4,58	5,35	4,56	4,21	3,82	3,48	3,26	5,12	4,92	3,80	4,02	4,03	3,36	3,36	3,77	
	4,27	4,41	3,86	2,91	3,58	3,03	3,11	3,55	3,58	2,95	3,37	3,14	3,19	3,06	3,13	
Selisih	2,56	2,42	2,97	3,92	3,25	3,80	3,72	3,28	3,25	3,88	3,46	3,69	3,64	3,77	3,70	

Tikus	Kontrol positif (2,16 mg/200 g BB tikus)															
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	9,35	8,48	9,12	9,05	4,39	9,18	9,94	8,16	8,19	8,00	4,11	7,85	8,06	8,47	6,97	8,90
B	7,96	7,07	8,28	8,13	8,17	8,30	6,24	4,08	4,79	5,76	4,37	6,03	6,95	4,88	2,97	3,25
C	6,14	5,03	6,65	6,58	7,30	4,77	6,35	3,37	2,88	3,32	5,49	2,74	4,68	5,04	4,89	5,65
D	6,47	6,77	7,33	6,76	6,80	6,98	7,26	5,93	5,65	6,12	5,51	4,76	5,88	5,11	5,83	6,40
E	6,68	6,33	6,99	4,61	6,42	5,20	4,75	4,47	4,21	5,44	5,29	4,55	3,73	6,23	5,31	5,75
	7,32	6,74	7,67	7,03	6,62	6,89	6,91	5,20	5,14	5,73	4,95	5,19	5,86	5,95	5,19	6,00
Selisih \bar{X}	0,58	-0,35	0,29	0,70	0,43	0,41	2,21	2,18	1,59	2,37	2,13	1,46	1,37	2,13	1,32	
Tikus	Kontrol positif (2,16 mg/ 200 g BB tikus)															
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
A	8,50	8,80	8,38	6,38	5,23	5,01	4,45	4,11	3,91	3,21	2,85	2,41	2,33	2,45	2,18	
B	3,09	5,05	6,31	3,19	3,07	2,53	1,88	3,52	2,17	3,52	2,88	3,53	3,34	3,65	3,18	
C	5,31	3,75	6,00	4,10	3,32	2,88	2,86	2,78	2,85	2,41	2,06	1,77	2,63	3,40	2,87	
D	5,80	5,70	2,92	1,99	1,72	1,61	2,16	2,83	3,33	3,38	2,82	3,07	2,63	3,07	2,72	
E	5,69	5,75	4,82	1,46	1,37	2,07	1,88	2,64	7,08	3,54	3,41	3,31	2,99	3,52	2,95	
\bar{X}	5,68	5,81	5,69	3,42	2,94	2,82	2,65	3,18	3,87	3,21	2,80	2,82	2,78	3,22	2,78	
Selisih	1,64	1,51	1,63	3,90	4,38	4,50	4,67	4,14	3,45	4,11	4,52	4,50	4,54	4,11	-4,54	

Tikus	Kontrol negatif = 1 ml CMC 0,5 %															
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	4,10	6,19	7,38	6,93	6,10	5,52	6,97	6,85	7,25	6,81	6,92	6,56	6,71	6,55	5,43	6,86
B	4,41	7,23	7,24	6,97	6,43	6,67	7,03	7,29	6,84	6,04	5,11	5,65	6,01	5,89	7,39	6,05
C	3,54	6,82	7,01	5,73	7,04	6,77	7,09	7,91	7,53	5,88	5,01	5,57	5,75	5,69	6,63	6,63
D	3,74	7,77	8,03	6,23	7,44	6,25	7,29	7,92	7,25	6,10	6,15	5,47	6,15	6,85	5,94	6,09
E	4,35	7,13	7,17	7,04	6,76	6,85	6,91	6,21	6,21	5,69	5,45	5,20	6,06	7,39	6,00	5,13
	4,03	7,03	7,37	6,58	6,75	6,41	7,06	7,24	7,02	7,16	6,75	6,71	6,14	6,47	6,28	6,15
Selisih \bar{X}	-	-	-	-	-	-2,38	-3,03	2,44	-2,99	-3,13	-2,72	-2,68	-2,11	-2,44	-2,25	-2,12
	3,00	3,34	2,55	2,72												
Tikus	Kontrol negatif = 1 ml CMC 0,5 %															
	16	17	18	19	20	21	22	23		24	25	26	27	28	29	30
A	6,60	6,88	6,14	6,09	6,29	6,55	6,29	7,05		6,94	6,73	6,11	6,49	6,41	6,37	6,34
B	6,84	5,47	6,75	6,14	6,57	6,65	6,95	7,16		6,25	6,57	5,07	5,94	5,26	6,83	6,64
C	5,67	6,67	7,34	6,34	5,48	6,08	5,40	5,65		5,86	6,58	6,20	6,40	7,55	7,70	8,66
D	6,13	6,33	5,55	5,25	6,12	6,23	5,58	6,60		5,95	6,67	6,15	6,21	6,25	6,20	5,17
E	6,45	6,96	6,99	6,50	6,94	5,25	6,50	6,55		6,60	5,85	6,16	6,29	5,40	5,18	6,99
\bar{X}	6,34	6,46	6,55	6,26	6,08	6,75	6,74	6,80		6,32	7,71	5,94	6,27	6,17	6,26	6,16
Selisih	-	-	-	-	-	-2,72	-2,71	-2,77		-2,29	-3,68	-1,91	-2,24	-	-2,23	-2,13
	2,31	2,43	2,52	2,23	2,05									2,14		

Tikus	Tanpa perlakuan															
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	4,05	6,38	6,82	7,22	6,84	7,18	7,53	6,74	6,89	6,22	6,39	6,21	6,00	6,29	6,33	6,76
B	4,19	7,10	8,06	8,34	8,71	8,55	8,71	7,30	7,10	7,41	7,26	7,07	7,33	7,32	7,26	7,12
C	4,26	7,47	7,98	7,35	7,95	7,94	8,15	6,80	6,51	6,84	6,86	6,72	6,94	6,74	6,81	6,84
D	5,17	7,18	7,49	7,22	7,20	7,43	7,52	6,44	6,39	6,41	6,03	6,30	6,36	6,30	6,31	6,20
E	4,16	6,98	7,42	6,76	7,00	7,46	6,36	6,24	6,23	5,83	6,84	6,56	6,44	6,10	6,03	6,71
	4,37	7,02	7,55	7,38	7,54	7,71	7,65	6,70	6,62	6,54	6,67	6,57	6,61	6,55	6,55	6,73
Selisih	-2,65	-3,18	-3,01	-3,17	-3,34	-3,28	-2,33	-2,25	-2,16	-2,30	-2,20	-2,24	-2,18	-2,18	-2,36	
Tikus	Tanpa perlakuan															
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
A	5,27	6,45	6,41	6,87	6,46	6,70	6,89	6,10	6,30	7,43	6,55	6,73	6,50	6,55	6,51	
B	7,26	7,16	7,20	6,94	5,52	5,63	5,53	6,71	6,86	6,00	6,15	6,16	6,35	6,45	6,57	
C	6,91	6,85	6,92	6,78	6,21	6,36	6,50	6,55	6,66	6,75	6,77	7,02	7,24	7,45	7,50	
D	6,61	5,55	6,85	6,09	6,76	6,07	6,35	6,52	7,08	6,35	7,43	6,55	6,72	6,75	6,81	
E	6,86	6,86	5,15	6,71	6,17	6,30	6,52	6,96	6,51	6,21	6,40	5,46	6,65	6,88	6,22	
\bar{X}	6,58	6,57	6,51	6,68	6,22	6,21	6,36	6,57	6,68	6,55	6,66	7,34	6,69	6,82	6,72	
Selisih	-2,21	-2,20	-2,14	-2,31	-1,85	-1,83	-1,99	-2,20	-2,31	-2,18	-2,29	-2,96	-2,32	-2,45	-2,35	

Lampiran 16. Hasil analisa statistik penimbangan jumlah pakan yang dimakan tiap ekor tikus setelah perlakuan dengan *One way Anova*

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Jumlah pakan yang dimakan	180	2.3969	1.09437	-.35	4.67

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Jumlah pakan yang dimakan
N		180
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	2.3969
	Std. Deviation	1.09437
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.080
	Positive	.062
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		1.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari data uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh signifikansi = 0,200 > 0,05 (H_0 diterima). Disimpulkan data tersebut mengikuti **distribusi normal** sehingga dapat dilakukan analisis variansi (ANAVA).

ANOVA

Jumlah pakan yang dimakan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	937.066	5	187.413	154.168	.000
Within Groups	211.521	174	1.216		
Total	1148.587	179			

Anova (*Analysis of Variance*) dilakukan untuk menguji apakah keenam sampel mempunyai rata-rata (*Mean*) yang sama

Analisi menggunakan Anova menunjukkan :

1. Hipotesis :

* H_0 = Keenam rata-rata populasi adalah identik

* H_1 = keenam rata-rata populasi adalah tidak identik

2. Terlihat bahwa F hitung = 16,657 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti keenam perlakuan penimbangan jumlah pakan yang dimakan tiap ekor tikus tersebut memang berbeda nyata.

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Jumlah pakan yang dimakan

	(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	Dosis 1	Dosis 2	-.07733	.28468	1.000	-.8977	.7430
		Dosis 3	-.27567	.28468	.927	-1.0960	.5447
		Kontrol positif	-.30733	.28468	.889	-1.1277	.5130
		Kontrol negatif	4.73300	.28468	.000	3.9126	5.5534
		Tanpa perlakuan	4.60533	.28468	.000	3.7850	5.4257
	Dosis 2	Dosis 1	.07733	.28468	1.000	-.7430	.8977
		Dosis 3	-.19833	.28468	.982	-1.0187	.6220
		Kontrol positif	-.23000	.28468	.966	-1.0504	.5904
		Kontrol negatif	4.81033	.28468	.000	3.9900	5.6307
		Tanpa perlakuan	4.68267	.28468	.000	3.8623	5.5030
	Dosis 3	Dosis 1	.27567	.28468	.927	-.5447	1.0960
		Dosis 2	.19833	.28468	.982	-.6220	1.0187
		Kontrol positif	-.03167	.28468	1.000	-.8520	.7887
		Kontrol negatif	5.00867	.28468	.000	4.1883	5.8290
		Tanpa perlakuan	4.88100	.28468	.000	4.0606	5.7014
Kontrol positif	Dosis 1	.30733	.28468	.889	-.5130	1.1277	
	Dosis 2	.23000	.28468	.966	-.5904	1.0504	
	Dosis 3	.03167	.28468	1.000	-.7887	.8520	
	Kontrol negatif	5.04033	.28468	.000	4.2200	5.8607	
	Tanpa perlakuan	4.91267	.28468	.000	4.0923	5.7330	

Bonferroni	Kontrol negatif	Dosis 1	-4.73300	.28468	.000	-5.5534	-3.9126
		Dosis 2	-4.81033	.28468	.000	-5.6307	-3.9900
		Dosis 3	-5.00867	.28468	.000	-5.8290	-4.1883
		Kontrol positif	-5.04033	.28468	.000	-5.8607	-4.2200
		Tanpa perlakuan	-.12767	.28468	.998	-.9480	.6927
	Tanpa perlakuan	Dosis 1	-4.60533	.28468	.000	-5.4257	-3.7850
		Dosis 2	-4.68267	.28468	.000	-5.5030	-3.8623
		Dosis 3	-4.88100	.28468	.000	-5.7014	-4.0606
		Kontrol positif	-4.91267	.28468	.000	-5.7330	-4.0923
		Kontrol negatif	.12767	.28468	.998	-.6927	.9480
	Dosis 1	Dosis 2	-.07733	.28468	1.000	-.9246	.7700
		Dosis 3	-.27567	.28468	1.000	-1.1230	.5716
		Kontrol positif	-.30733	.28468	1.000	-1.1546	.5400
		Kontrol negatif	4.73300	.28468	.000	3.8857	5.5803
		Tanpa perlakuan	4.60533	.28468	.000	3.7580	5.4526
	Dosis 2	Dosis 1	.07733	.28468	1.000	-.7700	.9246
		Dosis 3	-.19833	.28468	1.000	-1.0456	.6490
		Kontrol positif	-.23000	.28468	1.000	-1.0773	.6173
		Kontrol negatif	4.81033	.28468	.000	3.9630	5.6576
		Tanpa perlakuan	4.68267	.28468	.000	3.8354	5.5300
	Dosis 3	Dosis 1	.27567	.28468	1.000	-.5716	1.1230
		Dosis 2	.19833	.28468	1.000	-.6490	1.0456
		Kontrol positif	-.03167	.28468	1.000	-.8790	.8156
		Kontrol negatif	5.00867	.28468	.000	4.1614	5.8560
		Tanpa perlakuan	4.88100	.28468	.000	4.0337	5.7283
	Kontrol positif	Dosis 1	.30733	.28468	1.000	-.5400	1.1546
		Dosis 2	.23000	.28468	1.000	-.6173	1.0773
		Dosis 3	.03167	.28468	1.000	-.8156	.8790
		Kontrol negatif	5.04033	.28468	.000	4.1930	5.8876
		Tanpa perlakuan	4.91267	.28468	.000	4.0654	5.7600
	Kontrol negatif	Dosis 1	-4.73300	.28468	.000	-5.5803	-3.8857
		Dosis 2	-4.81033	.28468	.000	-5.6576	-3.9630
		Dosis 3	-5.00867	.28468	.000	-5.8560	-4.1614
		Kontrol positif	-5.04033	.28468	.000	-5.8876	-4.1930
		Tanpa perlakuan	-.12767	.28468	1.000	-.9750	.7196
	Tanpa perlakuan	Dosis 1	-4.60533	.28468	.000	-5.4526	-3.7580
		Dosis 2	-4.68267	.28468	.000	-5.5300	-3.8354
		Dosis 3	-4.88100	.28468	.000	-5.7283	-4.0337
		Kontrol positif	-4.91267	.28468	.000	-5.7600	-4.0654
		Kontrol negatif	.12767	.28468	1.000	-.7196	.9750

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Tukey HSD ^a Kontrol negatif	30	-2.5417	
Tanpa perlakuan	30	-2.4140	
Dosis 1	30		2.1913
Dosis 2	30		2.2687
Dosis 3	30		2.4670
Kontrol positif	30		2.4987
Sig.		.998	.889

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30.000.

Dari tabel di atas dapat diketahui grup/subset mana saja yang mempunyai perbedaan rata-rata yang **tidak berbeda secara signifikan**. terlihat keenam sampel terbagi dalam dua subset, yang menunjukkan :

- Jumlah makanan yang dimakan kontrol negatif, tanpa perlakuan tidak mempunyai perbedaan yang nyata, karena dalam satu subset.
- Jumlah makanan yang dimakan dosis 1, dosis 2, dosis 3, kontrol positif tidak mempunyai perbedaan yang nyata, karena dalam satu subset.
- Jumlah makanan yang dimakan tanpa kontrol negatif atau tanpa perlakuan, dosis 1 atau dosis 2 atau dosis 3 atau kontrol positif mempunyai perbedaan yang nyata karena tidak dalam satu subset.

Hasil uji-t dosis 1 sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan :

T-Test

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Jumlah makanan yang dimakan Dosis 1 sebelum perlakuan	5	6.69	.589	.263
Dosis 1 setelah perlakuan	5	2.77	.362	.162

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Jumlah makanan yang dimakan	Equal variances assumed	1.271	.292	12.702	8	.000	3.926	.309	3.213	4.639
	Equal variances not assumed			12.702	6.645	.000	3.926	.309	3.187	4.665

Antara sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan pada kelompok dosis 1 diperoleh harga signifikansi = 0,000 < 0,05 berarti **H₀ ditolak**, mean penetapan jumlah pakan yang dimakan sebelum perlakuan **berbeda secara bermakna** terhadap mean jumlah pakan yang dimakan setelah perlakuan pada kelompok dosis 1.

Hasil uji-t dosis 2 sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan :

T-Test

Group Statistics

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Jumlah makanan yang dimakan	Dosis 2 sebelum perlakuan	5	6.8820	.30161	.13489
	Dosis 2 setelah perlakuan	5	3.2260	.44349	.19833

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Jumlah makanan yang dimakan	Equal variances assumed	1.825	.214	15.243	8	.000	3.65600	.23985	3.10290	4.20910
	Equal variances not assumed			15.243	7.048	.000	3.65600	.23985	3.08962	4.22238

Antara sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan pada kelompok dosis 2 diperoleh harga signifikansi = 0,000 < 0,05 berarti **H₀ ditolak**, mean pengetapan jumlah pakan yang dimakan sebelum perlakuan **berbeda secara bermakna** terhadap mean jumlah pakan yang dimakan setelah perlakuan pada kelompok dosis 2.

Hasil uji-t dosis 3 sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan : T-Test

Group Statistics

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Jumlah makanan yang dimakan	Dosis 3 sebelum perlakuan	5	6.7680	.34687	.15513
	Dosis 3 setelah perlakuan	5	3.1280	.50554	.22608

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Jumlah makanan yang dimakan	Equal variances assumed	.976	.352	13.276	8	.000	3.64000	.27419	3.00773	4.27227
	Equal variances not assumed			13.276	7.083	.000	3.64000	.27419	2.99319	4.28681

Antara sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan pada kelompok dosis 3 diperoleh harga signifikansi = 0,000 < 0,05 berarti **H₀ ditolak**, mean pengetapan jumlah pakan yang dimakan sebelum perlakuan **berbeda secara bermakna** terhadap mean jumlah pakan yang dimakan setelah perlakuan pada kelompok dosis 3.

Hasil uji-t kontrol positif sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan :

T-Test

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Jumlah makanan yang dimakan	Kontrol positif sebelum perlakuan	5	7.0840	.68922	.30823
	Kontrol positif setelah perlakuan	5	2.7800	.37437	.16742

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Jumlah makanan yang dimakan	Equal variances assumed	3.757	.089	12.270	8	.000	4.30400	.35076	3.49513	5.11287
	Equal variances not assumed			12.270	6.171	.000	4.30400	.35076	3.45145	5.15655

Antara sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan pada kelompok kontrol positif diperoleh harga signifikansi = 0,000 < 0,05 berarti **H₀ ditolak**, mean penetapan jumlah pakan yang dimakan sebelum perlakuan **berbeda secara bermakna** terhadap mean jumlah pakan yang dimakan setelah perlakuan pada kelompok kontrol positif.

Hasil uji-t kontrol negatif sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan :

T-Test

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Jumlah makanan yang dimakan	Kontrol negatif sebelum perlakuan	5	7.3300	.40614	.18163
	Kontrol negatif setelah perlakuan	5	6.7600	1.26311	.56488

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Jumlah makanan yang dimakan	Equal variances assumed	2.079	.187	.961	8	.365	.57000	.59336	-.79830	1.93830
	Equal variances not assumed			.961	4.818	.382	.57000	.59336	-.97275	2.11275

Antara sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan pada kelompok kontrol negatif diperoleh harga signifikansi = 0,365 < 0,05 berarti **H₀ diterima**, mean penetapan jumlah pakan yang dimakan sebelum perlakuan **tidak berbeda secara bermakna** terhadap mean jumlah pakan yang dimakan setelah perlakuan pada kelompok kontrol negatif.

Hasil uji-t tanpa perlakuan sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan :
T-Test

Group Statistics

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Jumlah makanan yang dimakan	Tanpa perlakuan sebelum perlakuan	5	6.6840	.26717	.11948
	Tanpa perlakuan setelah perlakuan	5	6.7220	.48298	.21600

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Jumlah makanan yang dimakan	Equal variances assumed	.842	.386	-.154	8	.881	-.03800	.24684	-.60721	.53121
	Equal variances not assumed			-.154	6.238	.883	-.03800	.24684	-.63644	.56044

Antara sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan pada kelompok tanpa perlakuan diperoleh harga signifikansi = 0,881 > 0,05 berarti **H₀ diterima**, mean pengetapan jumlah pakan yang dimakan sebelum perlakuan **tidak berbeda secara bermakna** terhadap mean jumlah pakan yang dimakan setelah perlakuan pada kelompok tanpa perlakuan.

Lampiran 17. Hasil penimbangan lemak abdominal tiap ekor tikus sebelum perlakuan

Tikus (gram)	Berat wadah		Berat lemak abdominal (gram)
	Kosong (gram)	+ Lemak (gram)	
200	26,50	29,29	2,791
175	26,50	29,14	2,642
175	26,50	28,65	2,153
165	26,50	31,84	5,341
160	26,50	26,63	0,130
\bar{x}			2,611 ± 1,861

Lampiran 18. Hasil penimbangan lemak abdominal tiap ekor tikus setelah perlakuan

Dosis I (gram)	Berat wadah		Berat lemak abdominal (gram)
	Kosong (gram)	+ Lemak (gram)	
115	26,45	26,508	0,058
115	26,45	26,580	0,130
115	26,45	26,578	0,128
115	26,45	26,590	0,138
122	26,45	26,525	0,075
\bar{x}			0,106 ± 0,027

Dosis II (gram)	Berat wadah		Berat lemak abdominal (gram)
	Kosong (gram)	+ Lemak (gram)	
122	26,45	26,590	0,140
122	26,45	26,589	0,139
120	26,45	26,585	0,135
127	26,45	26,618	0,168
117	26,45	26,591	0,141
\bar{x}			0,145 ± 0,019

Dosis III (gram)	Berat wadah		Berat lemak abdominal (gram)
	Kosong (gram)	+ Lemak (gram)	
120	26,45	26,588	0,138
120	26,45	26,593	0,143
122	26,45	26,610	0,160
122	26,45	26,634	0,184
125	26,45	26,602	0,152
\bar{x}			0,155 ± 0,018

Kontrol positif (gram)	Berat wadah		Berat lemak abdominal (gram)
	Kosong (gram)	+ Lemak (gram)	
140	26,45	26,512	0,062
120	26,45	26,577	0,127
120	26,45	26,573	0,123
120	26,45	26,571	0,121
125	26,45	26,533	0,083
\bar{x}			0,103 ± 0,029

Kontrol negatif (gram)	Berat wadah		Berat lemak abdominal (gram)
	Kosong (gram)	+ Lemak (gram)	
160	26,45	28,160	1,710
142	26,45	27,871	1,421
155	26,45	28,002	1,552
157	26,45	28,021	1,571
153	26,45	28,281	1,831
\bar{x}			$1,617 \pm 0,157$

Tanpa perlakuan (gram)	Berat wadah		Berat lemak abdominal (gram)
	Kosong (gram)	+ Lemak (gram)	
160	26,45	28,342	1,892
155	26,45	28,071	1,621
165	26,45	27,930	1,480
150	26,45	27,951	1,501
155	26,45	28,391	1,941
\bar{x}			$1,687 \pm 0,217$

**Lampiran 19. Hasil analisa statistik pada penimbangan berat lemak abdominal
tiap ekor tikus dengan *One way Anova***

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Lemak abdominal	6	.6355	.78796	.10	1.69

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Lemak abdominal
N		6
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.6355
	Std. Deviation	.78796
Most Extreme Differences	Absolute	.396
	Positive	.396
	Negative	-.250
Kolmogorov-Smirnov Z		.969
Asymp. Sig. (2-tailed)		.304

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari data uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh signifikansi = $0,304 < 0,05$ (H_0 diterima). Disimpulkan data tersebut mengikuti distribusi normal sehingga dapat dilakukan analisis variansi (ANAVA).

ANOVA

Lemak abdominal

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	15.522	5	3.104	249.779	.000
Within Groups	.298	24	.012		
Total	15.820	29			

Anova (Analysis of Variance) dilakukan untuk menguji apakah keenam sampel mempunyai rata-rata (*Mean*) yang sama

Analisi menggunakan Anova menunjukkan :

1. Hipotesis :

* H_0 = Keenam rata-rata populasi adalah identik* H_1 = keenam rata-rata populasi adalah tidak identik

2. Terlihat bahwa F hitung = 249,779 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti keenam perlakuan penimbangan berat lemak abdominal tersebut memang berbeda nyata

Multiple Comparisons

Dependent Variable:Lemak abdominal

	(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	Dosis 1	Dosis 2	-.038800	.070508	.993	-.25681	.17921
		Dosis 3	-.049600	.070508	.980	-.26761	.16841
		Kontrol positif	.002600	.070508	1.000	-.21541	.22061
		Kontrol negatif	-1.511200	.070508	.000	-1.72921	-1.29319
		Tanpa perlakuan	-1.581200	.070508	.000	-1.79921	-1.36319
	Dosis 2	Dosis 1	.038800	.070508	.993	-.17921	.25681
		Dosis 3	-.010800	.070508	1.000	-.22881	.20721
		Kontrol positif	.041400	.070508	.991	-.17661	.25941
		Kontrol negatif	-1.472400	.070508	.000	-1.69041	-1.25439
		Tanpa perlakuan	-1.542400	.070508	.000	-1.76041	-1.32439
	Dosis 3	Dosis 1	.049600	.070508	.980	-.16841	.26761
		Dosis 2	.010800	.070508	1.000	-.20721	.22881
		Kontrol positif	.052200	.070508	.975	-.16581	.27021
		Kontrol negatif	-1.461600	.070508	.000	-1.67961	-1.24359
		Tanpa perlakuan	-1.531600	.070508	.000	-1.74961	-1.31359
	Kontrol positif	Dosis 1	-.002600	.070508	1.000	-.22061	.21541
		Dosis 2	-.041400	.070508	.991	-.25941	.17661
		Dosis 3	-.052200	.070508	.975	-.27021	.16581
		Kontrol negatif	-1.513800	.070508	.000	-1.73181	-1.29579
		Tanpa perlakuan	-1.583800	.070508	.000	-1.80181	-1.36579
Kontrol negatif	Dosis 1	1.511200	.070508	.000	1.29319	1.72921	
	Dosis 2	1.472400	.070508	.000	1.25439	1.69041	
	Dosis 3	1.461600	.070508	.000	1.24359	1.67961	

Bonferroni		Kontrol positif	1.513800*	.070508	.000	1.29579	1.73181
		Tanpa perlakuan	-.070000	.070508	.916	-.28801	.14801
	Tanpa perlakuan	Dosis 1	1.581200*	.070508	.000	1.36319	1.79921
		Dosis 2	1.542400*	.070508	.000	1.32439	1.76041
		Dosis 3	1.531600*	.070508	.000	1.31359	1.74961
		Kontrol positif	1.583800*	.070508	.000	1.36579	1.80181
		Kontrol negatif	.070000	.070508	.916	-.14801	.28801
	Dosis 1	Dosis 2	-.038800	.070508	1.000	-.26854	.19094
		Dosis 3	-.049600	.070508	1.000	-.27934	.18014
		Kontrol positif	.002600	.070508	1.000	-.22714	.23234
		Kontrol negatif	-1.511200*	.070508	.000	-1.74094	-1.28146
		Tanpa perlakuan	-1.581200*	.070508	.000	-1.81094	-1.35146
	Dosis 2	Dosis 1	.038800	.070508	1.000	-.19094	.26854
		Dosis 3	-.010800	.070508	1.000	-.24054	.21894
		Kontrol positif	.041400	.070508	1.000	-.18834	.27114
		Kontrol negatif	-1.472400*	.070508	.000	-1.70214	-1.24266
		Tanpa perlakuan	-1.542400*	.070508	.000	-1.77214	-1.31266
	Dosis 3	Dosis 1	.049600	.070508	1.000	-.18014	.27934
		Dosis 2	.010800	.070508	1.000	-.21894	.24054
		Kontrol positif	.052200	.070508	1.000	-.17754	.28194
		Kontrol negatif	-1.461600*	.070508	.000	-1.69134	-1.23186
		Tanpa perlakuan	-1.531600*	.070508	.000	-1.76134	-1.30186
	Kontrol positif	Dosis 1	-.002600	.070508	1.000	-.23234	.22714
		Dosis 2	-.041400	.070508	1.000	-.27114	.18834
		Dosis 3	-.052200	.070508	1.000	-.28194	.17754
		Kontrol negatif	-1.513800*	.070508	.000	-1.74354	-1.28406
		Tanpa perlakuan	-1.583800*	.070508	.000	-1.81354	-1.35406
	Kontrol negatif	Dosis 1	1.511200*	.070508	.000	1.28146	1.74094
		Dosis 2	1.472400*	.070508	.000	1.24266	1.70214
		Dosis 3	1.461600*	.070508	.000	1.23186	1.69134
	Kontrol positif	1.513800*	.070508	.000	1.28406	1.74354	
	Tanpa perlakuan	-.070000	.070508	1.000	-.29974	.15974	
Tanpa perlakuan	Dosis 1	1.581200*	.070508	.000	1.35146	1.81094	
	Dosis 2	1.542400*	.070508	.000	1.31266	1.77214	
	Dosis 3	1.531600*	.070508	.000	1.30186	1.76134	
	Kontrol positif	1.583800*	.070508	.000	1.35406	1.81354	
	Kontrol negatif	.070000	.070508	1.000	-.15974	.29974	

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lemak abdominal

		N	Subset for alpha = 0.05	
Kelompok			1	2
Tukey HSD ^a	Kontrol positif	5	.10320	
	Dosis 1	5	.10580	
	Dosis 2	5	.14460	
	Dosis 3	5	.15540	
	Kontrol negatif	5		1.61700
	Tanpa perlakuan	5		1.68700
	Sig.		.975	.916

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Dari tabel di atas dapat diketahui grup/subset mana saja yang mempunyai perbedaan rata-rata yang **tidak berbeda secara signifikan**. terlihat keenam sampel terbagi dalam dua subset, yang menunjukkan :

- Berat lemak abdominal kontrol negatif, kontrol positif, dosis 1, dosis 2, dosis 3 tidak mempunyai perbedaan yang nyata, karena dalam satu subset.
- Berat lemak abdominal kontrol negatif dan tanpa perlakuan tidak mempunyai perbedaan yang nyata, karena dalam satu subset.
- Berat lemak abdominal kontrol positif atau dosis 1 atau dosis 2 atau dosis 3, kontrol negatif atau tanpa perlakuan mempunyai perbedaan yang nyata, karena tidak dalam satu subset.

Lampiran 20. Gambar lemak abdominal tiap ekor tikus sebelum perlakuan



Lampiran 21. Gambar lemak abdominal tiap ekor tikus setelah perlakuan



Gambar 1. Lemak abdominal dosis I



Gambar 2. Lemak abdominal dosis II



Gambar 3. Lemak abdominal dosis III



Gambar 4. Lemak abdominal kontrol (+)



Gambar 5. Lemak abdominal kontrol (-)



Gambar 6. Lemak abdominal tanpa perlakuan